

# Semarak Ramadhan

WASPADA

Rabu

8 Juni 2016

## Rubrik Tanya-Jawab MUI Medan

### Penggunaan Implan Gigi Dan Bone Graft Dalam Pandangan Islam

Oleh: Dr. M. Syukri Albani Nasution, MA

(Sekretaris Umum MUI Kota Medan)

#### Pertanyaan:

Assalamu'alaikum, Ustadz Apakah hukum penggunaan implan gigi dan bone graft pada tubuh manusia, Mohon Penjelasan?

Wassalam,

Enda Diansyah Putri (Mahasiswa Kedokteran Gigi USU)

#### Jawab:

Wa'alaikum salam,

Saudari Enda yang dirahmati Allah, Implan gigi merupakan akar gigi buatan yang ditanam ke dalam tulang rahang, terbuat dari titanium, material yang sudah terbukti dapat mudah diterima oleh tubuh kita dan tidak berkarat. Bone graft - bone grafting: (tulang yang sudah mati tapi masih dapat dimanfaatkan untuk rehabilitasi kerusakan tulang setelah melalui proses tertentu) teknik pembedahan untuk menempatkan serbuk tulang baru ke dalam rongga tulang yang rusak.

Dalam menjawab permasalahan ini, analisis ushuliyah yang perlu diperhatikan:

- Asal mula hukum itu boleh (mubah) selama tidak ada yang mengecualikannya (melarang) pada hal muamalah

- Asal mula hukum itu haram selama tidak ada yang membolehkannya pada hal ibadah

- adh-dharar yuzalu" yang berarti segala yang membahayakan itu harus dihilangkan. kaidah ini merupakan cabang dari kaidah "al-masyaqqah tajlibu at-taisir".

Penjelasan hukum implan gigi lebih lanjut dapat dilihat pada Fatawa Nur 'ala Ad-Darb, dijelaskan:

Artinya: "Boleh bagi seseorang ketika ada

giginya yang rontok, untuk diganti dengan gigi palsu, karena semacam ini termasuk bentuk menghilangkan cacat tubuh. Sebagaimana Ra-

sulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengizinkan salah seorang sahabat yang terpotong hidungnya, untuk menambal hidungnya dengan perak. Namun malah membusuk. Kemudian beliau mengizinkan menambal hidungnya dengan emas. Demikian pula gigi. Ketika ada gigi seseorang yang rontok, dia boleh memasang gigi palsu sebagai pengantinya, dan hukumnya tidak masalah. (Fatawa Nur 'ala Ad-Darb, volume 9).

Diperbolehkan bagi orang yang mengalami cacat di salah satu anggota badannya, untuk memperbaikinya atau menambalnya dengan benda lain, sekalipun dengan emas. Berdasarkan hadis Urfujah bin As'ad radhiyallahu 'anhu, bahwa hidungnya pernah terpotong karena terkena pedang ketika perang. (HR. An-Nasai 5161, Abu Daud 4232, dan dinilai hasan oleh Al-Albani). Hanya saja yang perlu dipastikandalam permasalahan implant gigi ini adalah: Bahan yang digunakan untuk implan dan bonegraft (halal/haram, menyakitkan/tidak), dan juga cara yang ditempuh ketika memasangnya harus melihat manfaat dan mudarat yang lahir darinya sebelum maupun sesudah penggunaan.

